

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf Al-Hafiz, *Pedoman Daurah Alquran : Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta : Markaz Alquran, 2015.
- Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Suksesmenjadi Hafifdz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004.
- Abdul Basit. *Wacana Dakwah Kontemporer*, Purwokerto : STAIN Purwoketo Press, 2006.
- Adb Rahim Arsyad. *Ulumul Qur'an*, Pusaka Almaida: Parepare, 2014.
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- As'ad Human. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ. Nasional Team Tadarus, 2000.
- Asnawi Sujud. *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Purbasari, 1989.
- Bagi Praktis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Bambang Yulianto. *Pedoman mudah Membaca Al-Qur'an Metode Aba Ta Tsa* Jakarta: Aba Ta Tsa Group, 2000 .
- Depag, *Alquran Dan Terjemahannya*. Semarang: Cv. Toha Putra, Edisi Revisi, 1989.
- Kemendikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Donni Juni Priansa, Dan Agus Garnida, *Efektif, Efisien, Dan Profesional*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia, *Aksara*, Jilid 1. Cet. Iv; Bekasi: Delta Pamungkas, 2004.
- Gazali. *Metode Tartil I Cara Cepat Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Padang: CV. Najwa, 2008.
- H.R. Taufiqurrahman. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM*. Bashori Alwi, Malang, IKAPIQ Malang, 2005.
- Husain Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*. Cet. Vii; Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya 2007

- M. Arifin. *Teori-teori Konseling Agama dan Umum*. Jakarta: Golden Tarayon Pers, 2003.
- M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*. Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- M. Lutfi. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2008.
- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2015.
- Maksum Farid dkk. *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah* Tulungagung: LP Ma'arif, 1992.
- Masdar Helmi. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan Islam*, Semarang: Toha Putra, 1973.
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian. Pendekatan Praktis dan Aplikatif*.
- Mohammad. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Muhammad Abdel Haleem, *Memahami Alquran: Pendekatan Gaya Dan Tema*. Bandung: Marja', 1999.
- Muhammad Hatta Usman. *Metode Hattaiyah*. Bangkiran-Riau: Riyani, 1990.
- Muhammad Ulin Nuha Arwani. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a "Jus Pemula"*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsitno, 1996.
- Pringgodigjo. *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973.
- Rahmat Kurnia, dkk. *Kamus Populer Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Mahasiswa, dan Umum*. Jakarta: Media Pustaka, 2017.
- Ridwan, Hasan. *Fiqih Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Rusydi Ananda. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Insani Press, 2004.
- Said Hamid Hasan. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

- Saifuddin Azwar. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Al Fauzan, *Kitab Tauhid Rujukan Utama Belajar Tauhid*. Solo : Pustaka Arafah, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- .. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2015.
- .. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- ..Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoretis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- .. *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- .. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- .. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis dan Praktis*
- .. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- .. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Supranto, *Metode Riset, Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Feui, 1998.
- Syaikh Manna Al-Qaththan. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Taufik Adnan Amal. 2005. *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Taufiqurrahman. *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KHM. Bashori Alwi*. Malang: IKAPIQ Malang, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

- Tina Ariani. *Strategi Ustadzah dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi angkatan ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar- Raniry, 2020.
- Tohirin. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Tutty Alawiyah. *Strategi Dakwah Lingkungan Majelis Taklim*. Bandung: Mizan, 1997.
- Ulber Silalahi, *Asas-Asas Manajemen*. Bandung : Refika Aditama, 2015.
- Widoyoko S Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016..
- Zainal Abidin. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012 .
- Zakiah Darajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN I

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 3 Mei 2021
Waktu : 13:15 sampai 13:45 WIB
Tempat : SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan Dari Observasi
Program Berantas Buta Aksara Alquran	Sebelum observasi saya lakukan disekolah ini, saya telah banyak melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan pimpinan instruktur kegiatan program buta aksara alquran. Setelah saya sampai ke sekolah untuk melakukan observasi tentang program berantas buta aksara alquran saya menyaksikan para peserta didik sedang melaksanakan apel siang dan melihat para guru sedang memberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Sampai 3. Mengamati 4. Menyaksikan 5. Mendengarkan 	Diskusi (D) Sampai (S) Mengamati (MT) Menyaksikan (MS) Mendengarkan (MD)	Kegiatan yang dilakukan oleh para peserta didik mulai dari melaksanakan apel siang, mendengarkan tausiah dari para guru sangat bermanfaat bagi para peserta didik karena itu merupakan bentuk motivasi yang diberikan kepada seluruh peserta didik. Selanjutnya kegiatan rutin yang dilakukan oleh seluruh peserta didik didalam kelas sebelum memulai pelajaran sangat baik untuk peserta didik dalam melancarkan bacaan alquran secara bersama-sama. Begitu juga penghafalan surat pendek yang dilakukan secara berkala mampu merangsang peserta didik untuk terus menerus dekat dengan

	<p>otivasi untuk seluruh peserta didik, selanjutnya peserta didik berbaris rapi dan menuju ruang belajar masing-masing, setelah sampai didalam kelas seluruh siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Setelah itu para peserta didik membaca alquran dan meghafalkan beberapa surah pendek.</p>			<p>alquran.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Mei 2021
Waktu : 10:00 sampai 11:30 WIB
Tempat : SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan Dari Observasi
Program Berantas Buta Aksara Alquran	Ketika saya sampai disekolah dan sebelumnya saya telah membuat janji kepada kepala instruktur program berantas buta aksara alquran yaitu ustadz Faisal Arbi S. pdi, saya menyaksikan beberapa siswa/siswi yang sedang mengikuti program berantas buta aksara alquran sesuai jadwal mereka. Ketika saya mendengar instruktur mengajarkan siswa/siswi membaca alquran ternyata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampai 2. Mengamati 3. Menyaksikan 4. Mendengarkan 	<p>Sampai (S)</p> <p>Mengamati (MT)</p> <p>Menyaksikan (MS)</p> <p>Mendengarkan (MD)</p>	Metode al-baghdady adalah salah satu metode yang biasa diterapkan di SMAS. Nurul Iman dalam program berantas buta aksara alquran, dengan metode ini para siswa sangat antusias dalam melafazkan huruf-huruf hujaiyah Karen sangt membantu mereka dan memudahkan mereka dalam memahami dan mengenal huruf-huruf hijaiyah.

para instruktur menggunakan beberapa metode diantaranya adalah metode klasik al-baghdady yang mengejakan setiap huruf hijaiyyah dan melaltihnya dengan beberapa nazhom yang biasa digunakan dalam metode al-baghdady, sehingga para siswa/siswi lebih senang dan bersemangat dalam berlatih huruf hijaiyah dan mereka antusias dalam metode ini.



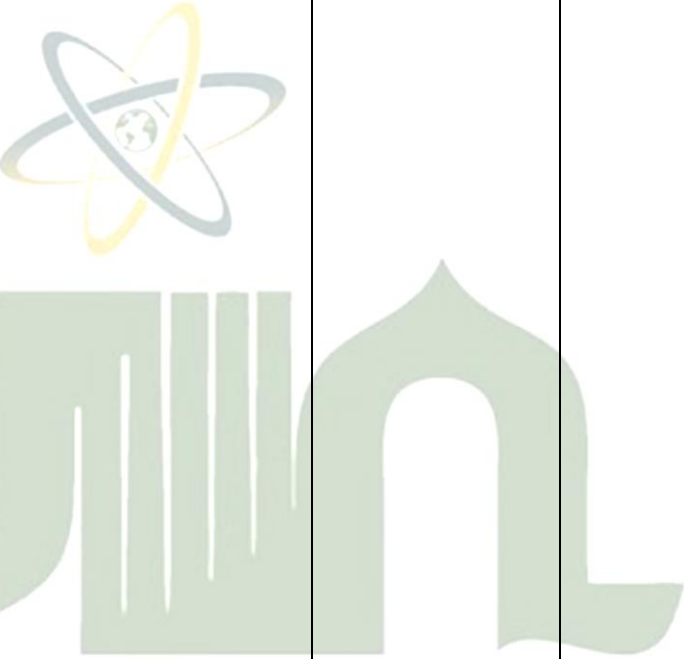
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

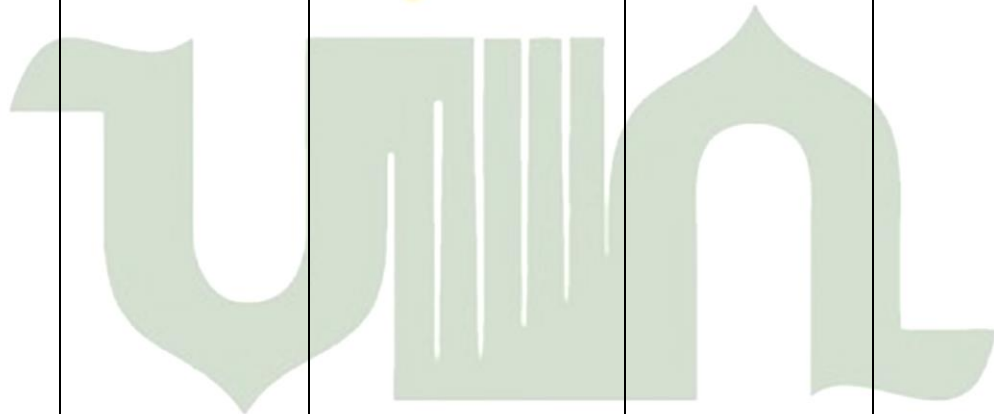
LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Mei 2021
Waktu : 13:45 sampai 15: 45 WIB
Tempat : SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan Dari Observasi
Program Berantas Buta Aksara Alquran	Ketika saya sampai disekolah saya bertemu dengan guru piket yang sedang bertugas mengawasi para siswa yang masih terlambat masuk kedalam kelas dan memperhatikan guru yang berhalangan hadir mengajar. Kemudian saya ditugaskan untuk menjemput absensi diseluruh kelas untuk direkap oleh guru piket berapa orang yang hadir, izin dan sakit. Setelah menunggu beberapa waktu saya bertemu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Sampai 3. Mengamati 4. Menyaksikan 5. Mendengarkan 	Diskusi (D) Sampai (S) Mengamati (MT) Menyaksikan (MS) Mendengarkan (MD)	Dari wawancara yang dilakukan bersama ketua instruktur mengenai program buta aksara alquran ini, beliau mengakui bahwa program ini sangat bagus dan dibutuhkan bagi siswa, hal itu sesuai dengan begitu antusiasnya siswa yang mengikuti program berantas buta aksara alquran ini, walaupun kegiatan ini dilakukan diluar jam sekolah yaitu sebelum belajar sekolah.

	<p>dengan ustadz faisal yang merupakan ketua instruktur program buta aksara alquran untuk mewawancarai beliau sesuai dengan kesepakatan yang dijanjikan. Selanjutnya saya mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan program berantas buta aksara alquran yang sudah berjalan beberapa waktu disekolah ini. Beliau menjelaskan kepada saya tentang program berantas buta aksara alquran ini, menurut beliau kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat positive yang dilakukan dilingkungan sekolah. Beliau juga mengutarakan setiap anak punya potensi</p>			
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--

untuk bisa membaca alquran asalkan ada wadah dan program yang menaungi mereka tentunya program itu adalah program yang mudah dipahami oleh para siswa dan dapat menarik minat siswa untuk mempelajari alquran.



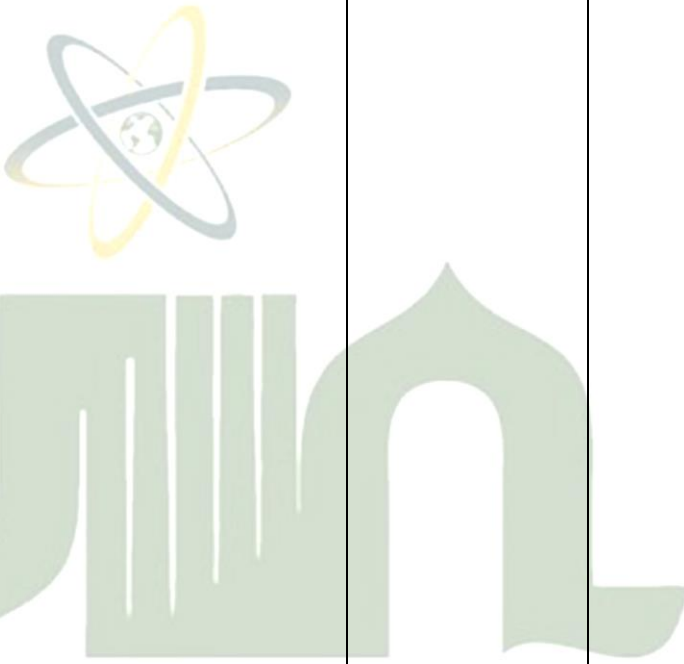
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Mei 2021
Waktu : 16:00 sampai 17:35 WIB
Tempat : SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa


Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan Dari Observasi
Program Berantas Buta Aksara Alquran	Saya sampai ke sekolah dan menemui kepala instruktur program berantas buta aksara alquran setelah waktu belajar selesai, lalu saya meminta izin untuk mewawancarai tiga orang murid yang mengikuti program ini, lalu beliau memanggil murid untuk diwawancarai, selanjutnya saya mewawancarai murid berkaitan dengan program dan pertanyaan yang telah saya siapkan, dari jawaban siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Sampai 3. Mengamati 4. Menyaksikan 5. Mendengarkan 	Diskusi (D) Sampai (S) Mengamati (MT) Menyaksikan (MS) Mendengarkan (MD)	Siswa yang baru setahun mengikuti program ini juga mengalami kemajuan dalam membaca alquran, meskipun ada dari mereka yang belum lancar, namun itu sudah lebih baik dari pada saat mereka sebelum mengikuti program ini. Dan mereka juga sadar bahwa mereka memang butuh pelajaran tambahan jika ingin mampu membaca alquran

	<p>yang terdiri dari kelas X dan XI itu, saya mengetahui bahwa, sebahagian mereka belum bisa membaca alquran karena masih baru mengikuti program, namun ketika ditanya apa perkembangan yang mereka alami, mereka menjawab bahwa meskipun baru, mengikuti program, namun mereka mengakui bahwa program ini berdampak baik dan memang dibutuhkan, kedepannya mereka juga meyakini bahwa mereka psti mampu membaca alquran setelah menyelesaikan pendidikan disekolah itu</p>			
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--

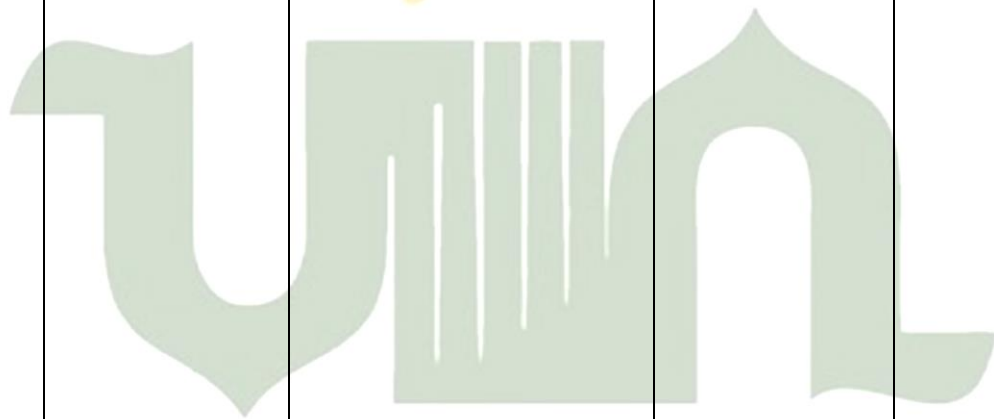
LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Mei 2021
Waktu : 16:00 sampai 18:00 WIB
Tempat : SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan Dari Observasi
Program Berantas Buta Aksara Alquran	Setiap sabtu para siswa selesai belajar lebih awal sehingga saya memiliki kesempatan untuk bertemu dengan beberapa siswa untuk melakukan wawancara kepada mereka, setelah terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah dan kepala instruktur program berantas buta aksara alquran, pada hari ini saya menemui tiga siswa dan mengajukan beberapa pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Sampai 3. Mengamati 4. Menyaksikan 5. Mendengarkan 	Diskusi (D) Sampai (S) Mengamati (MT) Menyaksikan (MS) Mendengarkan (MD)	Para siswa yang saya wawancarai mengatakan bahwa program ini sangat membantu mereka membaca alquran, terlebih bagi mereka yang sudah duduk di kelas 12. Mereka mengatakan bahwa perkembangan mereka cukup signifikan, dan bagi murid yang baru setahun mengikuti program ini, mereka mengatakan bahwa mereka juga dapat manfaat meskipun ada yang belum mampu membaca, namun sudah dapat mengeja huruf hijaiyah

	<p>kepada mereka tentang program berantas alquran yang mereka ikuti di SMAS Nurul Iman Tanjung Morawa. Apakah program ini berjalan lancar dan dapat membantu mereka dalam membaca alquran, secara umum para siswa/i mengemukakan bahwasannya program ini cukup baik yang dijalankan disekeolah ini, dan program ini sangat membantu mereka untuk bisa membaca alquran dengan baik dan benar. Kegiatan ini sangat positif bagi siswa seperti mereka yang notabene tidak bisa sama sekali membaca alquran karena berbagai alasan dan disini mereka dengan</p>			
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	--	--

	bantuan program ini bisa membaca alquran			
--	---------------------------------------------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juni 2021
Waktu : 10:00 sampai 11:30 WIB
Tempat : SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan Dari Observasi
Program Berantas Buta Aksara Alquran	Ketika saya sampai disekolah dan sebelumnya saya telah membuat janji kepada kepala instruktur program berantas buta aksara alquran yaitu ustadz Faisal Arbi S. pdi, saya menyaksikan beberapa siswa/siswi yang sedang mengikuti program berantas buta aksara alquran sesuai jadwal mereka. Ketika saya mendengar instruktur mengajarkan siswa/siswi membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Sampai 3. Mengamati 4. Menyaksikan 5. Mendengarkan 	Diskusi (D) Sampai (S) Mengamati (MT) Menyaksikan (MS) Mendengarkan (MD)	Metode al-baghdady adalah salah satu metode yang biasa diterapkan di SMAS. Nurul Iman dalam program berantas buta aksara alquran, dengan metode ini para siswa sangat antusias dalam melafazkan huruf-huruf hijaiyah. Karena sangat membantu mereka dan memudahkan mereka dalam memahami dan mengenal huruf-huruf hijaiyah.


<p>alquran ternyata para instruktur menggunakan beberapa metode diantaranya adalah metode klasik al-baghdady yang menjejakan setiap huruf hijaiyyah dan melaltihnya dengan beberapa nazhom yang biasa digunakan dalam metode al-baghdady, sehingga para siswa/siswi lebih senang dan bersemangat dalam berlatih huruf hijaiyah dan mereka antusias dalam metode ini.</p>			
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--




LEMBAR OBSERVASI

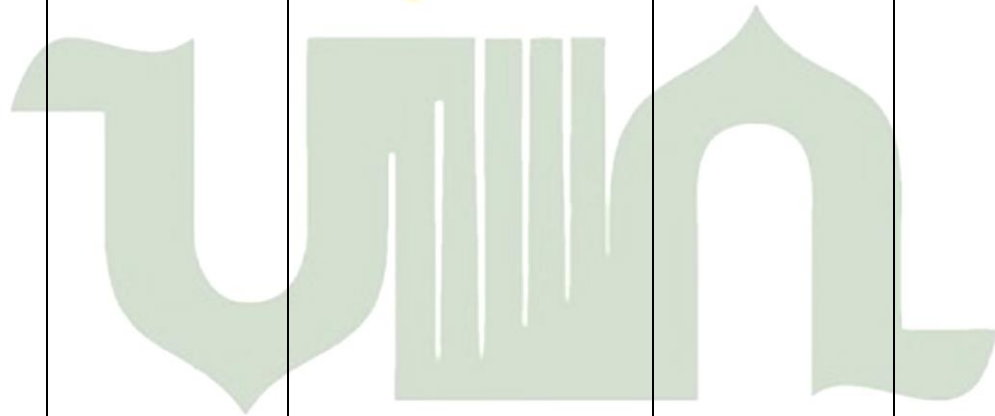
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Juni 2021
Waktu : 12:00 sampai 15:00 WIB
Tempat : SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

Fokus Penelitian	Deskripsi	Catatan Pinggir	Koding	Kesimpulan Dari Observasi
Program Berantas Buta Aksara Alquran	<p>Sebelum saya menuju sekolah terlebih dahulu saya menelepon kepala sekolah untuk memastikan apakah kepala sekolah berada ditempat atau tidak, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh bapak kepala sekolah karena kemungkinan ada perubahan jadwal karena memang kegiatan Kepala Sekolah yang cukup padat mengikuti beberapa kegiatan yang biasa diikuti oleh bapak kepala sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Sampai 3. Mengamati 4. Menyaksikan 5. Mendengarkan 	<p>Diskusi (D) Sampai (S) Mengamati (MT) Menyaksikan (MS) Mendengarkan (MD)</p>	<p>Program ini diadakan dikarenakan banyaknya temuan bahwa siswa/i yang bacaan alqurannya buruk bahkan tidak dapat membaca alquran. Dari sanalah gagasan ini mulai di rancang untuk memudahkan peserta didik berkembang khususnya pada bidang keagamaan, meskipun siswa memiliki banyak kegiatan, namun kegiatan ini tetap dilaksanakan dan diwajibkan bagi siswa untuk mengikutinya.</p>

	<p>dan ternyata bapak kepala sekolah berada di tempat pada saat itu. Kemudian saya pergi menuju sekolah dan bertemu dengan bapak kepala sekolah sampai di kantor bapak kepala sekolah saya mengajukan beberapa pertanyaan untuk wawancara sebagai bahan tambahan wawancara saya untuk skripsi ini diantaranya yang saya pertanyakan kepada bapak kepala sekolah, sudah berapa lamakah kegiatan pemberantasan buta aksara Alquran ini dilaksanakan di sekolah ini kemudian bapak kepala sekolah bercerita banyak tentang program berantas buta</p>			
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--

	<p>aksara Alquran yang dilakukan di sekolah.</p> <p>Beliau menjelaskan kepada saya secara jelas tentang program berantas buta aksara alquran yang dilakukan di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa, diantaranya program ini dibuat berangkat dari keresahan para guru yang melihat banyaknya siswa dan siswi yang tidak bisa membaca alquran, dalam perjalanannya program ini tentunya banyak mengalami perubahan untuk mendapatkan konsep terbaik dalam mengajarkan siswa dalam membaca alquran, sehingga pada akhirnya</p>			
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	--	--

kegiatan program ini mampu benar-benar membantu para siswa dalam memahami bacaan alquran sehingga kegiatan ini efektif dilakukan dalam memberantas buta aksara alquran di sekolah ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN II

INSTRUMEN PENELITIAN

NO	KATEGORI	INDIKATOR
1	Konteks	<ul style="list-style-type: none"> a. Misi dan tujuan dari program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa b. Kesiapan Penyelenggara dalam melaksanakan program berantas buta aksara alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
2	Input	<ul style="list-style-type: none"> a. Misi beserta tujuan program berantas buta aksara alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa b. Kesiapan penyelenggara dalam melaksanakan program berantas buta aksara alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
3	Proses	<ul style="list-style-type: none"> a. Program berantas buta aksara alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa b. Sarana dan prasarana program buta berantas buta aksara alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

4	Produk	<p>a. Efek dari pelaksanaan program berantas buta aksara alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa</p> <p>b. <i>Feedback</i> yang didapat dari program berantas buta aksara alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa</p>
---	---------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan dari beberapa indikator yang telah dituliskan, saya membuat beberapa pertanyaan yang ditanyakan saat wawancara. Dibawah ini adalah beberapa pertanyaannya yaitu :

Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

1. Apa tujuan dan misi program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
2. Seperti apa kesiapan bapak dalam melaksanakan program berantasan buta aksara Alquran di SMAs. Nurul Iman Tanjung Morawa?
3. Kendala apa yang bapak hadapi dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
4. Setahu bapak, bagaimana keadaan kemampuan awal peserta didik program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
5. Sudahkah tujuannya tercapai?
6. Bagaimana proses dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?

7. Dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa, sarana dan prasarana apasaja yang digunakan?
8. Apa dampak program ini bagi sekolah?
9. Sejauh apa keberhasilan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
10. Apa saja keberhasilan yang telah dicapai program ini?

**Daftar Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam Dan
Sebagai Pelaksana Program Pemberantas Buta Aksara Alquran Di SMAS.
Nurul Iman Tanjung Morawa**

1. Apa tujuan dan misi program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
2. Seperti apa kesiapan bapak dalam melaksanakan program berantasan buta aksara Alquran di SMAs. Nurul Iman Tanjung Morawa?
3. Kendala apa yang bapak hadapi dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
4. Setahu bapak, bagaimana keadaan kemampuan awal peserta didik program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
5. Sudahkah tujuannya tercapai?
6. Bagaimana proses dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
7. Dalam melaksanakan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa, sarana dan prasarana apasaja yang digunakan?

8. Apa dampak program ini bagi sekolah?
9. Sejauh apa keberhasilan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
10. Apa saja keberhasilan yang telah dicapai program ini?

Daftar wawancara Kepada Peserta Didik Yang mengikuti Program Berantas Buta Aksara alquran di SMAS. Nurul Iman tanjung Morawa

1. Seperti apa kesiapan peserta Didik pada saat mengikuti program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
2. Apa yang dirasakan peserta didik ketika mengikuti program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
3. Apa alasan peserta didik mengikuti program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
4. Kendala apa yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
5. Bagaimana kemampuan peserta didik sebelum mengikuti program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
6. Apa yang dicapai peserta didik selama ikut berpartisipasi dalam program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
7. Apakah tujuan telah tercapai?
8. Bagaimana proses pelaksanaan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?

9. Sudah sesuaikah pelaksanaannya dengan tujuan?
10. Apa sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
11. Apa dampak bagi peserta didik ketika mengikuti program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?
12. Apa feedback yang didapat dari pelaksanaan program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa?



Lampiran III

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara kepada pengajar dalam program berantas buta aksara alquran Bapak Faisal Arbi M. Pd. i

- Peneliti: Apa Visi dan Misi dari program ini pak, atau apa harapan bapak pada program ini?
- Guru: Misi dan harapan saya sebenarnya dalam program ini tidak lain untuk membantu peserta didik mampu membaca alquran dengan baik, sesuai dengan kaedah-kaedah ilmu tajwid. Sedangkan tujuan saya agar peserta didik mencintai alquran, sehingga selain mereka dapat menjadi peserta didik yang berprestasi, mereka juga menjadi generasi tidak meninggalkan quran kedepannya.
- Peneliti: Bapak sendiri, apa yang bapak siapkan waktu bapak akan mengajar pada kegiatan ini pak?
- Guru : Saya sangat memperhatikan persiapan alat, jika memang dibutuhkan, sarana yang saya butuhkan itu sudah disiapkan sebelum saya membeirkan materi agar saya tidak terlalu capek menyampaikan, jadi sara dan prasarana sangat membantu saya meringankan pekerjaan, jadi saya menambahkan penjelasan sekiranya murid ada yng masih bertanya atau tidak faham. Selain itu tentu saya jug asudah mengulang kajian sata mengenai materi yang akan diberikan.
- Peneliti: Setelah apa yang bapak usahakan, kira;kira apa ada kendala ketika pembelajaran berlangsung dalam program ini pak?
- Guru: oh iya tentu ada, semuanya tidak mungkin berjalan 100% seperti kehendak kita ya, terkadang karena mereka masih muda, mereka tidak fokus untuk belajar, konsentrasi mereka kadang pecah karena hal-hal yang sepele, sehingga perlu waktu lebih lama dari perkiraan bagi mereka untuk

memahami materi. Sedangkan saya sendiri terkadang juga menyelingi candaan dalam menyampaikan materi agar mereka itu tidak bosan, efeknya mereka malah terus bercanda, Tapi ya namanya juga anak remaja, kita maklumi saja selagi masih mau belajar.

- Peneliti: Jadi pak, sewaktu peserta didik itu akan mengikuti program berantas buta aksara alquran ini, kemampuan mereka bagaimana pak?
- Guru: Pada awalnya peserta didik kebanyakan sudah mengetahui huruf hijaiyah, oleh karena itu saya mengklasifikasikannya kedalam tiga kelompok. Yang pertama peserta didik yang tidak mengenal sama sekali huruf hijaiyah, yang kedua peserta didik yang sudah mengetahui huruf hijaiyyah tapi masih sulit untuk membacanya sebagai dalam bentuk kalimat, yang ketiga peserta didik yang dapat membaca alquran namun belum sesuai dengan ilmu tajwid. Bahkan sebenarnya ada yang sudah bisa membaca alquran an bacaannya bagus, nah murid seperti itu kita masukkan saja mereka dalam kegiatan lanjutan, seperti menghafal alquran, atau kalo dia mau latihan berceramah kita akan ajari.
- Peneliti: apakah tujuan program telah tercapai pak?
- Guru: ya, tujuan telah dicapai dan semakin hari banyak siswa yang mengalami perkembangan yang baik
- Peneliti: Apakah sudah ada pencapaian dari program ini pak? Atau apakah program ini sudah mendapatkan pencapaian yang diinginkan?
- Guru: Tujuan dari program ini bisa dikatakan telah banyak tercapai, diantaranya adalah banyaknya peserta didik yang mengikuti program ini sebenarnya sudah mencapai salah satu program, yaitu memunculkan semangat mempelajari alquran pada diri siswa.
- Peneliti: Bagaimana proses pembelajaran dilakukan pada proram ini pak?
- Guru: Pelaksanaan program di mulai dengan do'a,lalu saya memberikan nasehat dan petuah kepada peserta didik dengan mengatakan bahwa

mereka yang mengikuti program ini bukanlah anak-anak yang bodoh atau lemah akal, hanya saja mereka tidak beruntung karena belum belajar alquran karena beberapa faktor. Ini saya lakukan agar dapat meningkatkan mental anak dan kepercayaan diri mereka untuk belajar membaca alquran dengan baik. Kemudian saya mengulangi sedikit materi yang lalu barulah saya memberikan materi sesuai kebutuhan anak dan terakhir ditutup pula dengan berdo'a kembali. Adapun untuk hari diadakannya program ini, pada awalnya kami mengadakannya pada hari senin, selasa, dan rabu, namun karena banyaknya kegiatan siswa diluar jam pelajaran formal sekolah, maka kami menyesuaikan saja, yang penting dalam seminggu kegiatan diadakan tiga kali.

- Peneliti: Mengenai sarana dan prasarana pak, apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung berjalannya program ini pak?
- Guru: Dalam pelaksanaannya, program berantas buta aksara alquran ini menggunakan beberapa sarana dan prasarana seperti, ruang kelas untuk belajar, kipas angin, beberapa buku panduan dan buku bantu, alquran, infokus serta alat tulis. Sesekali saya menggunakan audio visual untuk menjelaskan materi agar dapat mempermudah saya dan siswa juga tidak bosan karena menggunakan cara yang sama dalam menyampaikan materi.
- Peneliti: Apa dampak program bagi sekolah ini pak?
- Guru: Program Berantas Buta Aksara Alquran ini berdampak baik bagi sekolah, karena selain banyaknya anak yang sudah mampu membaca alquran, kegiatan ini juga membantu sekolah dengan meningkatkan kualitas beragama para peserta didik. Saya banyak melihat siswa membaca alquran di mushollah ketika jam istirahat.
- Peneliti: Sejauh apa tingkat keberhasilan program ini pak?
- Guru: Dari hasil yang saya dapatkan, keberhasilan program ini sangat baik, walaupun mungkin memerlukan waktu yang cenderung lama bagi beberapa siswa. Banyak siswa yang mengalami perkembangan, dari yang

awalnya tidak mengenal huruf hijaiyah hingga mengenal huruf hijaiyah bahkan dapat membaca alquran dan mengetahui hukum bacaan yang dibacanya. Menurut saya ini luar biasa dan merupakan suatu keberhasilan.

- Peneliti: Apa aja pencapaian dari program ini pak?
- Guru: Disamping siswa dapat membaca alquran, kegiatan ini mampu menjadikan peserta didik terbiasa dengan alquran baik membacanya maupun membaca arti dari alquran itu sendiri, kemudian pencapaian yang didapat adalah mudahnya para siswa dalam menerima materi Pendidikan Agama Islam yang di sampaikan di kelas pada saat mengikuti pelajaran formal. Jadi mereka lebih terbiasa dengan pengetahuan agama sehingga dapat lebih mudah memahami materi yang mereka terima dikelas

**Wawancara kepada kepala sekolah SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
Bapak Sukma Wijaya Lc, M.H**

- Peneliti: Apa Visi dan Misi dari program ini pak, atau apa harapan bapak pada program ini?
- Kepsek: visi dan misi dari program berantas Buta Aksara alquran ini adalah untuk menjadikan siswa mengenal huruf-huruf hijaiyah sehingga mereka pada akhirnya dapat membaca alquran sesuai dengan ilmu tajwidnya. Sedangkan tujuannya agar sekolah tidak hanya menghasilkan siswa yang berprestasi di bidang pengetahuan umum saja, akan tetapi juga dapat berprestasi di bidang ilmu keagamaan.
- Peneliti: Bapak sendiri, apa yang bapak persiapkan pada kegiatan ini pak?
- Kepsek: Saya selaku pemimpin sekolah ini siap untuk membantu apapun yang di butuhkan bagi kegiatan Berantas Buta Aksara Alquran ini, karena program ini menurut saya sangatlah penting karena berhubungan dengan kebutuhan beragama peserta didik dan harus di berikan perhatian lebih. Maka saya akan mendukung penuh kegiatan ini, mudah-mudahan kegiatan

ini dapat mencapai tujuannya dan memberikan manfaat bagi sekolah dan bagi siswa itu sendiri.

- Peneliti: Setelah apa yang bapak usahakan, kira-kira apa ada kendala ketika pembelajaran berlangsung dalam program ini pak?
- Kepsek: Setahu saya, program ini terkendala di waktu yang diadakan sebelum masuk kelas dan juga adanya sedikit uang tambahan untuk guru yang mengajar, lalu banyak sekali kegiatan sekolah yang kadang terbentur dengan kegiatan berantas buta aksara alquran ini.
- Peneliti: Jadi pak, sewaktu peserta didik itu akan mengikuti program berantas buta aksara alquran ini, kemampuan mereka bagaimana pak?
- Kepsek: Setahu saya kebanyakan peserta didik sudah kenal huruf hijaiyah, sebagian lagi memang sudah mengenal huruf hijaiyah bahkan dapat membacanya meskipun belum sesuai dengan kaidah tajwid. Hanya sedikit yang memang sudah baik bacaannya.
- Peneliti: apakah tujuan program telah tercapai pak?
- Kepsek: saya merasa puas dengan pencapaian yang di dapat dari program Berantas Buta Aksara Alquran, karena banyak pencapaian yang didapat sesuai dengan tujuan yang di buat diawal dan memberikan dampak baik bagi peserta didik yang megikuti program ini.
- Peneliti: Apakah sudah ada pencapaian dari program ini pak? Atau apakah program ini sudah mendapatkan pencapaian yang diinginkan?
- Kepsek: Sudah banyak pencapaian yang didapat oleh program ini, seperti baiknya bacaan alquran, dan terlihat beberapa siswa sedang membaca alquran pada waktu senggangnya, namun saya juga berharap agar semuanya dapat terus ditingkatkan lagi.
- Peneliti: Bagaimana proses pembelajaran dilakukan pada proram ini pak?

- Kepsek: sejak pandemi covid 19 berdampak di Negara kita ini, jadwal yang di tentukan banyak mengalami perubahan disesuaikan dengan peraturan yang ada, bahkan pada awal pandemi kegiatan ini sempat di tiadakan sementara karena peraturan pemerintah yang melarang sekolah beroperasi seperti biasa, namun akhirnya pembelajaran diperbolehkan dengan cara siswa belajar dari rumah melalui dalam jaringan (daring). Belakangan kita mencoba melaksanakan melalui daring, luring, dan bahkan tatap muka.
- Peneliti: Mengenai sarana dan prasarana pak, apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung berjalannya program ini pak?
- Kepsek: Seluruh sarana dan prasarana yang ada disekolah ini boleh digunakan untuk kepentingan program, dan saya rasa sarana dan prasarana kami cukup memadai
- Peneliti: Apa dampak program bagi sekolah ini pak?
- Kepsek: Program ini memberikan hasil dan dampak yang baik bagi sekolah. Siswa muslim yang pada mulanya tidak mampu membaca alquran, sekarang sudah bisa membaca alquran. Hal ini tentunya mengharumkan nama sekolah SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa sebagai sekolah umum namun tidak tertinggal dalam keagamaan.
- Peneliti: Sejauh apa tingkat keberhasilan program ini pak?
- Kepsek: Keberhasilan program ini mencapai 60 sampai 70% bahkan lebih, dan juga berdampak pada beberapa siswa yang saya lihat membaca alquran di mushollah saat jam istirahat.
- Peneliti: Apa aja pencapaian dari program ini pak?
- Kepsek: Pencapaian yang paling utama yang dapat dirasakan secara langsung adalah berkurangnya peserta didik yang tidak mengenal sama sekali huruf hijaiyah atau aksara alquran.

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI



Pemaparan proses test kemampuan hasil belajar Siswa/Siswi



Fhoto bersama beberapa Team Pengajar Kegiatan Berantas Buta Aksara Alquran

Beberapa Photo Kegiatan Siswa Dan Siswi
Sedang Melaksanakan Program Buta Aksara Alquran



SLAM
SUMATERA UTARA MEDAN

